

## TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS KINERJA PEGAWAI UPT PUSKESMAS RAPPANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Rizka Ayu Lestari, Jamaluddin Ahmad, \*Devy Febrianti, Pratiwi  
Ramlan, Khaeriyah Adri, Sunandar Said, Mardhatillah, Zulkarnain Sulaiman

Fakultas Administrasi Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

\* E-mail: [devyfebriantiu@gmail.com](mailto:devyfebriantiu@gmail.com)

*Public Health and Medicine Journal (PAMA)*  
2023. Vol. 1(3), 97-101  
issn: 2987-0054  
Reprints and permission:  
<http://>

### Abstrak

UPT Puskesmas Rappang ditetapkan sebagai Puskesmas Non Rawat Inap (Rawat Jalan) berdasarkan surat keputusan Bupati Sidenreng Rappang Nomor :164/I/2021 Tentang Penetapan Pusat Kesehatan Masyarakat berdasarkan kemampuan penyelenggaraan tingkat Kabupaten Sidenreng Rappang dengan izin operasional berdasarkan surat keputusan Bupati Sidenreng Rappang Nomor : 507/XII/2018 tentang izin operasional puskesmas. Berdasarkan Observasi yang dilakukan oleh peneliti di UPT Puskesmas Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang, ditemukan beberapa masalah terkait kepuasan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif kuantitatif. teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kajian pustaka dan kusioner dengan analisis data menggunakan spss26. Penetapan informan pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, secara umum dapat disimpulkan bahwa Transparansi Kinerja Pegawai di UPT Puskesmas Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang, menunjukkan hasil sangat baik dengan presentase 80 %. Akuntabilitas Kinerja Pegawai di UPT Puskesmas Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang menunjukkan hasil sangat baik dengan presentase 80 %. Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Pegawai di UPT Puskesmas Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang menunjukkan hasil sangat baik dengan presentase 77 %.

**Kata Kunci:** 1;transparansi, 2; akuntabilitas, 3; kinerja

### Abstract

*The UPT Puskesmas Rappang was established as an Inpatient (Outpatient) Puskesmas based on a decree from the Regent of Sidenreng Rappang Number :164/I/2021 regarding Establishment of a Community Health Center based on management capability at the Regency level of Sidenreng Rappang with an operational permit based on a decision letter and the Regent of Sidenreng Rappang Nomor: 507 / XII /2018 regarding Puskesmas operational permits. Based on the observations carried out by researchers at the UPT Puskesmas Rappang, Sidenreng Rappang Regency, several problems were found related to community satisfaction. The research method used in*

*this study is a quantitative descriptive research method. data collection techniques using observation, literature review and questionnaires with data analysis using SPSS26. Determination of informants in this study using a purposive sampling method. The results of the research that has been conducted, in general it can be concluded that the Performance Transparency of Employees at UPT Puskesmas Rappang, Sidenreng Rappang District, shows very good results with an 80% prevalence. Performance Accountability of Employees at the UPT Puskesmas Rappang, Sidenreng Rappang Regency, showed very good results with a prevalence of 80%. The Influence of Transparency and Accountability on Employee Performance at UPT Puskemas Rappang, Sidenreng Rappang Regency, showed very good results with a prevalence of 77%.*

**Keywords:** 1; *transparansy*, 2; *accountability*, 3; *performance*

---

## **PENDAHULUAN**

Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019, tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Faskes). Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

Puskesmas adalah UKM tingkat pertama. UKM dalam Permenkes 43 tahun 2019 tentang Puskesmas dijelaskan bahwa Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Sedangkan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban dari seseorang atau sekelompok orang yang diberi amanat untuk menjalankan tugas tertentu kepada pihak pemberi amanat baik secara vertical maupun secara horizontal (Rahmah, 2021).

UPT Puskesmas Rappang ditetapkan sebagai Puskesmas Non Rawat Inap (Rawat Jalan) berdasarkan surat keputusan Bupati Sidenreng Rappang Nomor :164/I/2021 Tentang Penetapan Pusat Kesehatan Masyarakat berdasarkan kemampuan penyelenggaraan tingkat Kabupaten Sidenreng Rappang dengan izin operasional berdasarkan surat keputusan Bupati Sidenreng Rappang Nomor : 507/XII/2018 tentang izin operasional puskesmas. Berdasarkan Observasi yang dilakukan oleh peneliti di UPT Puskesmas Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang, ditemukan beberapa masalah terkait kepuasan masyarakat, diantaranya:

1. Pelayanan loket pendaftaran yang lambat.
2. Loket Pendaftaran online belum terlaksana.
3. Pelayanan rekam medik masih manual.

## **METODE**

### **1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Puskesmas Rappang Jl.Aspol Kelurahan Macorawalie, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sedenreng Rappang, Provinsi

Sulawesi Selatan. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Mei - Juli 2023.

## **2. Tipe dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen (Transparansi) dan variabel independen (Akuntabilitas). Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggambarkan permasalahan secara sistematis, faktual dan aktual yang terjadi di lokasi penelitian yaitu menjelaskan tentang Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja di UPT Puskesmas Rappang. Untuk membuktikan hipotesis yang telah ditentukan diterima atau tidak dilakukan tahap analisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, baik data primer maupun data sekunder, dipergunakan beberapa bentuk pengumpulan data yaitu:

### **1. Angket atau kuesioner**

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan kepada seluruh responden dimana pertanyaan tersebut telah tersedia jawaban, sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya.

### **2. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan peneliti mengadakan pengamatan secara langsung kepada objek atau lokasi penelitian yaitu UPT Puskesmas Rappang.

### **3. Studi Pustaka**

Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data berupa suatu kegiatan membaca dan mengumpulkan literatur yang ada kaitannya dengan indikator penelitian,

baik melalui buku, jurnal, maupun hasil penelitian terdahulu.

## **4. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2016) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah; mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pegawai di UPT Puskesmas Rappang.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel penelitian, yakni indeks kepuasan masyarakat (variabel Y) jika kualitas pelayanan (variabel X) akan dinaikkan atau diturunkan. Selain itu, analisis regresi sederhana juga digunakan untuk mengetahui nilai t hitung sebagai dasar pengujian hipotesis penelitian.

## **HASIL**

- a. Berdasarkan tabel 4.15 dijelaskan bahwa rekapitulasi tanggapan responden mengenai indikator pertama transparansi (X1) UPT Puskesmas Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang adalah 81 % termasuk dengan kategori sangat baik yang berdasarkan berbagai pertanyaan sesuai dengan jawaban responden.
- b. Berdasarkan tabel 4.24 dijelaskan bahwa rekapitulasi tanggapan responden mengenai indikator kedua akuntabilitas (X2) di UPT Puskesmas Rappang Kabupaten Sidenreng

Rappang adalah 80 % termasuk dengan katagori sangat baik yang berdasarkan berbagai pertanyaan sesuai dengan jawaban responden.

- c. Berdasarkan tabel 4.34 dijelaskan bahwa rekapitulasi tanggapan responden mengenai indikator ketiga kinerja (Y) di UPT Puskesmas Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang adalah 78 % termasuk dengan katagori sangat baik yang berdasarkan berbagai pertanyaan sesuai dengan jawaban responden.

## PEMBAHASAN

Untuk menguji validitas dengan melalui penggunaan analisis faktor. Validitas konstruk dapat menunjukkan bahwa seberapa valid data yang diperoleh dari penggunaan pengukur atau indikator suatu teori yang digunakan sedangkan, untuk mengetahui kuesioner yang digunakan konsisten atau tidak, maka dilakukan uji reabilitas. Uji reabilitas sendiri adalah lanjutnya dari uji validitas yang dimana item yang kemudian dimasukkan ke dalam pengujian merupakan item yang dianggap valid saja, untuk mengetahui tingkat kevalidan dan konsistensi data kuesioner mengenai “Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pegawai di UPT Puskesmas Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang”, maka dilakukan uji validitas dan uji reabilitas melalui SPSS.26. Uji Validitas Data Variable X

Kaidah pengambilan keputusan uji validitas *Pearson Correlation*.

1. Jika nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$  = Valid
2. Jika nilai  $R_{hitung} < R_{tabel}$  = Tidak Valid

Cara melihat  $R_{tabel}$  dengan  $N = 95$  pada signifikansi 5 % pada distribusi Jika  $R_{tabel}$  statistik, maka diperoleh sebesar 0,202.

Hasil dari tabel Model Summary, pada bagian ini ditampilkan nilai  $R = 0,958$  dan koefisien Determinasi  $R^2$  atau ( $R^2$ ) sebesar 0,919 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, atau  $0,919 \times 0,919 = 0,828 \times 100\% = 82,8\%$ ), sedangkan sisanya ( $100\% - 82,8\% = 17,2\%$ ) hal ini

menunjukkan pengertian bahwa untuk mencari besar peran transparansi dan akuntabilitas (X) terhadap kinerja (Y) dengan ini nilai yang dicari yaitu sebesar 17,2%.

Berdasarkan tabel *Coefficients* hasil olah data, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pegawai di UPT Puskesmas Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang, dapat dianalisis berdasarkan koefisien-koefisiennya sebagai berikut :  $Y_1 = 0,325 + (0,299 + 0,7648) = 0,325 + 1,0638$

Dari fungsi regresi di atas, maka dapat dijelaskan :

1. Jika variabel transparansi ( $X_1$ ) dan Akuntabilitas ( $X_2$ ) berubah, maka Kinerja (Y) juga akan berubah. Tanda positif menunjukkan perubahan yang searah. Apabila transparansi dan akuntabilitas baik, maka kinerja pegawai akan baik dengan koefisien regresi sebesar 1,0638 dan sebaliknya. Jika transparansi dan akuntabilitas tidak baik, maka kinerja pegawai juga tidak baik dengan koefisien regresi sebesar 1,0638.
2. Nilai konstanta sebesar 0,325 menunjukkan bahwa, jika semua variabel konstan maka pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja pegawai masih bersifat positif.
3. Berdasarkan nilai beta 1,0638 diketahui bahwa variabel yang berpengaruh dominan terhadap transparansi dan akuntabilitas (X) kinerja pegawai (Y), berdasarkan nilai beta yang besar.

Uji statistik t untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen berdasarkan tabel coefficients hasil olah data SPSS, maka diketahui bahwa :

1. Nilai thitung variabel transparansi ( $X_1$ ) 5,270 dan variabel akuntabilitas ( $X_2$ ) 10,889 dengan tingkat signifikan 0,000.

2. Hipotesis berdasarkan uji t dirumuskan secara statistik sebagai berikut :

Ha :  $\rho \neq 0$

Ho :  $\rho = 0$

**Hipotesis bentuk kalimat :**

Hipotesis Ha : Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pegawai di UPT Puskesmas Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang baik.

**Pengambilan keputusan :**

Jika nilai t hitung  $\geq$  t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya berpengaruh signifikan. Tabel *coefficients* diperoleh nilai t hitung  $X_1 = 5.270$  dan t hitung  $X_2 = 10,889$ , Prosedur mencari statistik tabel dengan kriteria :

- Tingkat signifikan sebesar  $0,000 \leq 0,05$
- df atau dk (derajat kebebasan) =  $95 - 2 - 1 = 92$
- didapat t tabel = 2,368

**Keputusan :**

Nilai t hitung  $X_1 \geq$  t tabel atau  $5.270 \geq 2,368$  dan Nilai t hitung  $X_2$  atau  $10,889 \geq 2,368$  maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti berpengaruh signifikan, artinya Transparansi dan Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai di UPT Puskesmas Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara umum dapat disimpulkan bahwa:

- Transparansi Kinerja Pegawai di UPT Puskesmas Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang, menunjukkan hasil “sangat baik” dengan persentase 80 %.
- Akuntabilitas Kinerja Pegawai di UPT Puskesmas Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang menunjukkan hasil “sangat baik” dengan persentase 80 %.
- Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Pegawai di UPT Puskesmas Rappang

Kabupaten Sidenreng Rappang menunjukkan hasil “sangat baik” dengan persentase 77 %.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abidin, Z. (2022). *Renstra UPT Puskesmas Rappang* (pp. 1-120).

Andayani, S. A., Setiawati, B., & Haerana. (2020). Akuntabilitas Pelayanan Kesehatan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Salewangang Di Kabupaten Maros. *NeoRespublica : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(2), 119.

Andi Nimah Sulfiani. (2021). Good Governance Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance dalam Pelayanan BPJS Kesehatan Di Kota Palopo. *Jurnal Administrasi Publik*, 17(1), 95-116. <https://doi.org/10.52316/jap.v17i1.59>

Aprilia, F. (2019). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, Locus Of Control, Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial. In *Carbohydrate Polymers* (Vol. 6, Issue 1).

Astuti, R. Y., & Kurniawan, D. M. (2019). Analisis Ekonomi Islam Meninjau Praktek Transparansi Top Up (Penambahan Pinjaman) Perbankan. *Jurnal*, 2, 212-220.

Dinata, A. (2018). Pendampingan penyusunan DRD Pembangunan puskesmas kecamatan dempo utara Kota Pagar Alam. *Ngabdimas*, 1(1), 1-5. <https://doi.org/10.36050/ngabdimas.v1i1.89>

Farida Nur Aini, 2Taufik Purboyo. (2020). *Akuntabilitas Pelayanan Kesehatan Pada Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)*. 17(september), 1-12.

Herwanto, T. A., Tinangon, J. J., & Budiarmo, N. S. (2021). JURNAL RISET AKUNTANSI dan AUDITING Goodwill. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “GOODWILL,”* 12(2), 264-275.